

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Andi Hamzah, 2017, *Hukum Pidana Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Andi Sofyan dan Dr. Nur Azisa, 2016, *Buku Ajar Hukum Pidana*, Pustaka Pena Press, Makassar.
- Aris Prio Agus Santoso, 2022, *Hukum Kesehatan (Pengantar Progran Studi Sarjana Hukumi)*, Pustakabarupress, Yogyakarta.
- Erdianto Effendi, 2014, *Hukum Pidana – Suatu Pengantar*, Refika Aditama, Bandung.
- H. Ishaq, 2017, *Metode Penelitian Hukum dan Penelitian Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, ALFABETA, Bandung.
- Hasbullah F Sjawie, 2015, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Pada Tindak Pidana Korupsi*, Kencana, Jakarta.
- Hendrik, 2011, *Etika dan Hukum Kesehatan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Henry Sudiyanto, 2019, *Etika dan Hukum Keperawatan*, Penerbit STIKes Majapahit, Mojokerto.
- Ishaq, 2020, *Hukum Pidana*, Ed.1, Cet.1, Rajawali Pers, Depok.
- Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Prenamedia Group, Depok.
- Leden Marpaung, 2012, *Asas-Teori-Praktik Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Lukman Hakim, 2020, *Asas-Asas Hukum Pidana Buku Ajar Bagi Mahasiswa*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.
- Mahrus Ali, 2012, *Dasar-Dasar Hukum Pidana*, Sinar Grafika, Jakarta
- Moeljatno, 2018, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Cet. 9, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhammad Ashri, 2018, *Hak Asasi Manusia: Filosofi, Teori & Instrumen Dasar*, CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Muhammad Harun dan Briliyan Erna Wati, 2021, *Hukum Pidana Anak*, CV Rafi Sarana Perkasa, Semarang.
- Peter Mahmud Marzuki, 2011, *Penelitian Hukum*, Ed. 1 Cet.7, Kencana, Jakarta.
- R. Soesilo, 1995, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Politeia, Bogor.
- Rianto Adi, 2010, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta.
- Romli Atmasasmita, 2017, *Rekonstrukssi Asas Tiada Pidana Tanpa Kesalahan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siska Elvandari, 2021, *Hukum Penyelesaian Sengketa Medis di Indonesia (Edisi Revisi)*, Rajawali Pers, Depok.

- Teguh Prasetyo. 2016, *Hukum Pidana*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Teuku Muttaqin Mansur, 2020, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Bermuatan General Education*, Syiah Kuala University Press, Aceh.
- Wirjono Prodjodikoro, 2012, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia*, Refika Aditama, Bandung.
- Yussy A. Mannas dan Siska Elvandari, 2022, *Hukum Kesehatan di Indonesia*, Rajawali Pers, Depok.
- Zainal Abidin Farid, 2014, *Hukum Pidana I*, Ed. 1, Cet. 4, Sinar Grafika, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
- Konvensi Hak-Hak Anak
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelayanan Neonatal Esensial
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis

C. Jurnal

- Agnesia Wettry Sagita, *Et. Al.*, 2023, “*Tanggung Jawab Pidana Rumah Sakit Terhadap Penerapan Patient Safety Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan dari Perspektif Hukum Pidana*”, UNES Journal of Swara Justisia, Vol. 7, Issue 3, 2023.
- Carolus Boromeus Kusmaryanto, 2021, *Hak Asasi Manusia atau Hak Manusiawi?*, Jurnal HAM Volume 12, Nomor 3, Desember 2021.
- Handika, Rahmawan, Fadillah Sabri dan Yussy Adelina Mannas, 2019, “*Regulating Legal Relationships of Doctors and Hospitals to One Party with Patients to Other Parties in the Indonesian Civil Law System*”, Internationals Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, Vol. 6, No. 4, 2019.
- Nabbilah Amir dan Dian Purnama, 2021, *Perbuatan Perawat yang Melakukan Kesalahan dalam Tindakan Medis*, Kertha Wicaksana: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa, Vol. 15 No.1, 2021.
- Rio Anggoro Priyambodo dan Kuswardani, 2023, *Kejahatan Terhadap Perkawinan (Perkembangannya Dalam Hukum Pidana Positif Indonesia)*, Jurnal Yustisiabel, Vol. 7, No. 1. 2023
- Rospita A. Siregar, 2016, *Hubungan Perawat dan Pasien: Implementasi Standar Keselamatan Pasien*, Jurnal Hukum to-ra: Hukum untuk Mengatur dan Melindungi Masyarakat, Vol. 2 No.1 2016.
- Wan Nova Listia, 2015, “*Anak Sebagai Makhluk Sosial*”, Jurnal Bunga Rampai Usia Emas, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Yandriza dan Diana Arma, 2023, “*Pertanggungjawaban Pidana Rumah Sakit atas Kelalaian Perawat yang Mengakibatkan Tertukarnya Bayi yang Baru Dilahirkan dalam Perspektif Hukum Kesehatan di Indonesia*”, UNES Law Review, Vol. 6, No.1, September, 2023.

D. Skripsi

- Rahmadhani Yusuf, 2008, “*Tindak Pidana Menggelapkan Asal-Usul Orang Ditinjau Dari Aspek Hukum Pidana Islam (Analisis Preskriptif-Normatif)*”, Skripsi Universitas Brawijaya, Malang.

E. Internet

- Admin KPAI, 2023, KPAI Hadiri Penyerahan Bayi Tertukar Sebagai Wujud Mendorong Pengasuhan Terbaik Untuk Anak, <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-hadiri-penyerahan-bayi-tertukar-sebagai-wujud-mendorong-pengasuhan-terbaik-untuk-anak> , diakses 1 Maret 2024 16.07 WIB
- Aguido Adri, “*Kasus Bayi Tertukar, 12 Tenaga Kerja RS Sentosa Bogor Dinonaktifkan*”, <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/08/18/ada-kelalaian-12-nakes-rs-sentosa-dinonaktifkan>, dikunjungi pada tanggal 16 November 2023 Jam 11.12
- Afdhalul Ikhsan dan Pythag Kurniati, “*Kasus Bayi Tertukar di RS Sentosa Bogor Kini Berakhir Damai, RS Beri Uang Ganti Rugi*”,

- <https://regional.kompas.com/read/2024/02/08/151638678/kasus-bayi-tertukar-di-rs-sentosa-bogor-kini-berakhir-damai-rs-beri-uang>, dikunjungi 1 April 2024 Jam 22.10.
- Diva Lufiana Putri dan Esti Pratiwi, “Kronologi Bayi Tertukar Setahun di Bogor, Ibu Minta Anak Kandungannya Segera Ditemukan”, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/13/091500565/kronologi-bayi-tertukar-setahun-di-bogor-ibu-minta-anak-kandungannya-segera?page=all#page4>, dikunjungi pada 12 April 2024 Jam 11. 30.
- Kompas.tv, “Kasus Bayi Tertukar, RS Sentosa Bogor Nonaktifkan 5 Perawat dan Bidan Karena Dianggap Lalai”, <https://www.kompas.tv/regional/436590/kasus-bayi-tertukar-rs-sentosa-bogor-nonaktifkan-5-perawat-dan-bidan-karena-dianggap-lalai?page=2>, dikunjungi pada 23 Maret 2024 Jam 21.30.
- Maya Citra Rosa, “Duduk Perkara Bayi 1,5 Kg Dijadikan Konten dan Meninggal di Tasikmalaya, Pihak Klinik Dipolisikan”, <https://bandung.kompas.com/read/2023/11/23/185403778/duduk-perkara-bayi-15-kg-dijadikan-konten-dan-meninggal-di-tasikmalaya-pihak?page=all>, dikunjungi pada 3 Desember 2023 Jam 10.11
- Nurul Fitriana, “Kasus Suntik Vaksin Kosong, Perawat EO Mengaku Lalai”, <https://www.kompas.tv/nasional/200387/kasus-suntik-vaksin-kosong-perawat-eo-mengaku-lalai?page=all>, dikunjungi pada 1 Desember 2023 Jam 2.04
- Rizky Adha Mahendra, “Lembaran Baru Kisah Bayi Tertukar di Bogor Kini Kembali ke Ortu”, <https://news.detik.com/berita/d-6957195/lembaran-baru-kisah-bayi-tertukar-di-bogor-kini-kembali-ke-ortu?single=1>, dikunjungi pada 19 November 2023 Jam 18.05 WIB.
- Rizky Adha Mahendra, “Tahapan Pengembalian Bayi Tertukar ke Ortu Biologis, Masa Transisi Sebulan”, <https://news.detik.com/berita/d-6896710/tahapan-pengembalian-bayi-tertukar-ke-ortu-biologis-masa-transisi-sebulan>, diakses 20 April 2024 22.10 WIB.
- Shabrna Zakaria, “Perawat Bayi Tertukar di RS Sentosa Sempat Dapat Penghargaan Pegawai Teladan”, [Perawat Bayi Tertukar di RS Sentosa Sempat Dapat Penghargaan Pegawai Teladan | Republika Online](https://www.republika.com/id/berita/Perawat-Bayi-Tertukar-di-RS-Sentosa-Sempat-Dapat-Penghargaan-Pegawai-Teladan), dikunjungi pada 23 Maret 2024 Jam 21.00.
- Tim detikSumut, “Akhir Damai Kasus Jari Bayi di Palembang Terpotong Setelah Dapat Rp 250 Juta”, <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6564111/akhir-damai-kasus-jari-bayi-di-palembang-terpotong-setelah-dapat-rp-250-juta>, dikunjungi pada 1 Desember 2023 Jam 01. 04

F. Dokumen

- Dewan Persatuan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI), 2017, *Pedoman Perilaku Sebagai Penjabaran Kode Etik Keperawatan*, DPP PPNI, Jakarta
- The Joint Commission, 2023, *National Patient Safety Goals Effective January 2024 for the Hospital Program*, Division of Healthcare Quality Evaluation and Improvement.